

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS
MELALUI KEGIATAN MONTASE PADA ANAK KELOMPOK B
RA AL-HIDAYAH NANGGUNGAN KECAMATAN PRAMBON KABUPATEN NGANJUK
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

DEMA YULIANTO, TITIS AWALIA

dema.yulianto@gmail.com, titisawalia18@gmail.com

ABSTRAK

Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Montase pada Anak Kelompok B RA AL-HIDAYAH Nanggungun Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2015/2016, PG-PAUD, FKIP UN PGRI Kediri, 2016.

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti bahwa kemampuan motorik halus pada anak B RA AL-HIDAYAH Nanggungun tahun pelajaran 2015/2016 masih rendah. Dengan keterbatasan media yang ada di sekolah, kegiatan pembelajaran yang monoton, serta kurangnya stimulasi yang dilakukan karena lembaga lebih mengutamakan kegiatan calistung untuk peserta didiknya, kegiatan pengembangan motorik halus menjadi kurang maksimal. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian anak kelompok B RA AL-HIDAYAH Nanggungun dengan jumlah siswa 30 anak terdiri dari 13 anak laki-laki dan 17 anak perempuan. Penelitian dilakukan dalam dua siklus (RPPM), (RPPH), teknik pengumpulan data, teknik penilaian hasil karya anak, lembar observasi guru dan dokumentasi. Sedangkan untuk analisis data digunakan teknik deskriptif kuantitatif.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah penerapan kegiatan montase dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok B RA AL-HIDAYAH Nanggungun Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk tahun ajaran 2015/2016. Ini terbukti dari hasil nilai yang diperoleh anak dapat dilihat dari prosentase rata-rata kemampuan motorik halus melalui kegiatan montase yang terus mengalami peningkatan pada prasiklus sebesar 20%, siklus I sebesar 58,3% dan meningkat lagi pada siklus II sebesar 80%.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan :Tujuan pokok penerapan kegiatan montase adalah untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak, oleh sebab itu bagi lembaga RA/TK lebih dapat menyediakan berbagai macam media yang lebih menarik untuk memfasilitasi pesertadidiknya dalam pengembangan motorik halus.

Kata Kunci : motorik halus, kegiatan montase.

I. LATAR BELAKANG

Perkembangan motorik merupakan salah satu aspek perkembangan yang penting pada kehidupan anak. Anak yang memiliki keterampilan motorik yang baik akan mudah mempelajari hal-hal baru yang sangat bermanfaat dalam menjalani pendidikan. Perkembangan motorik terbagi menjadi dua bagian, yaitu motorik kasar dan motorik halus. Motorik halus adalah pengorganisasian penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti

jari-jemari dan tangan yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi dengan tangan.

Adapun beberapa faktor yang melatar belakangi keterlambatan perkembangan kemampuan motorik halus misalnya kurangnya kesempatan untuk melakukan eksplorasi terhadap lingkungan.

Seperti pengamatan yang dilakukan peneliti pada anak kelompok B RA AL-HIDAYAH Nanggungun Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2015/2016

ditemukan bahwa kemampuan motorik halus anak masih terbatas dan rendah. Untuk itu perlu dilakukan perbaikan, apakah berkenaan dengan media pembelajaran atau pola pembelajarannya.

II. KAJIAN PUSTAKA

1. Kemampuan Motorik Halus

a. Pengertian Motorik Halus

Sumantri (2005:143), menyatakan bahwa motorik halus adalah pengorganisasian penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti jari-jemari dan tangan yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi dengan tangan, keterampilan yang mencakup pemanfaatan menggunakan alat-alat untuk mengerjakan suatu objek.

Demikian pula menurut Sujiono, dkk (2010:1.14), menyatakan bahwa motorik halus adalah gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil.

b. Fungsi Motorik Halus

Perkembangan motorik halus juga memiliki beberapa fungsi, diantaranya yaitu menurut Hurlock, (dalam Depdiknas 2007:10) :

1. Melalui keterampilan motorik, anak dapat menghibur dirinya dan memperoleh perasaan senang.
2. Melalui keterampilan motorik, anak dapat beranjak dari kondisi tidak berdaya pada bulan pertama kehidupannya, ke kondisi yang bebas dan tidak bergantung.
3. Melalui keterampilan motorik, anak dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sekolah.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Halus Anak

Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik halus menurut Hurlock (Dalam Al-Maqassary 2014) yaitu :

1. Perkembangan sistem Saraf
2. Kemampuan fisik yang memungkinkan untuk bergerak
3. Keinginan anak yang memotivasinya untuk bergerak.
4. Lingkungan yang mendukung.
5. Aspek psikologis anak.
6. Umur

7. Jeniskelamin.
8. Genetik.
9. Kelainan kromosom.

d. Prinsip dalam Pengembangan Motorik Halus

Depdiknas (2007:13), Untuk mengembangkan motorik halus anak usia 4-6 tahun di Taman Kanak-Kanak secara optimal, perlu memperhatikan prinsip-prinsip berikut :

1. Memberikan kebebasan ekspresi pada anak
2. Melakukan pengaturan waktu, tempat, media (alat dan bahan) agar dapat merangsang anak untuk kreatif
3. Memberikan bimbingan kepada anak untuk menemukan teknik/cara yang baik dalam melakukan kegiatan dengan berbagai media
4. Menumbuhkan keberanian anak dan hindarkan petunjuk yang dapat merusak keberanian dan perkembangan anak
5. Membimbing anak sesuai dengan kemampuan dan taraf perkembangan
6. Memberikan rasa gembira dan ciptakan suasana yang menyenangkan pada anak
7. Melakukan pengawasan menyeluruh terhadap pelaksanaan kegiatan

2. Kegiatan Montase

a. Pengertian Montase

Menurut Sumanto, (2005:91) montase adalah suatu kreasi seni aplikasi yang dibuat dari tempelan guntingan gambar atau guntingan foto diatas bidang dasaran gambar. Montase berasal dari bahasa inggris (*montage*) artinya menempel.

Susanto (2012:21), mengemukakan bahwa Montase merupakan sebuah karya yang dibuat dengan cara memotong obyek-obyek gambar dari berbagai sumber kemudian ditempelkan pada suatu bidang sehingga menjadi satu kesatuan karya dan tema.

b. Material Montase

1. Majalah, koran, buku, poster, (macam-macam media gambar) dll
2. Gunting
3. Lem
4. Kertas/alas

c. Teknik Montase

1. Gunting beberapa gambar pada majalah, poster, Koran dll yang akan di gunakan.
2. Tempelkan potongan gambar pada alas yang sudah disediakan dan susunlah potongan gambar satu dengan gambar yang lainnya sehingga membentuk susunan gambar yang memiliki tema/cerita.

d. Fungsi Montase

1. Melatih Motorik halus Anak
2. Meningkatkan Kreativitas
3. Mengenalkan warna
4. Mengasah imajinasi

III. METODE PENELITIAN**A. Subyek dan Setting Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di RA AL-HIDAYAH Nanggung Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk pada anak kelompok B yang berjumlah 30 anak terdiri dari 13 anak laki-laki dan 17 anak perempuan.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang mengacu pada rancangan model Kemmis dan Taggart (dalam Arikunto, 2010:16) dengan 3 siklus. Masing-masing siklus yang terbagi dalam empat tahapan. Tahap-tahap penelitian yaitu : (1) penyusunan rencana tindakan (2) pelaksanaan tindakan (3) pengamatan dan (4) refleksi.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam upaya mengembangkan kemampuan

motorik halus menggunting dan menempel dalam kegiatan montase adalah Lembar hasil karya anak. Hasil karya merupakan penilaian yang menuntut anak didik untuk mengerjakan tugas dalam bentuk membuat suatu karya yang dapat diamati dan dinilai hasil karyanya.

D. Teknik Analisis Data

Menghitung prosentase anak yang mendapat bintang satu, bintang dua, bintang tiga, dan bintang empat dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan : P: Prosentase anak yang mendapat bintang tertentu
 F: jumlah anak yang mendapat bintang tertentu
 N: jumlah anak keseluruhan.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**A. Gambaran Selintas Setting Penelitian**

Penelitian di lakukan pada kelompok B RA AL-HIDAYAH Nanggung Desa Watu dandang Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk tahun pelajaran 2015/2016 dengan jumlah siswa 30 anak terdiri dari 13 anak laki-laki dan 17 anak perempuan dan semua anak dapat hadir dalam penelitian tindakan kelas pada siklus I dan II. Hadir dalam penelitian tindakan kelas pada siklus I dan II.

B. Hasil Analisis kegiatan Montase

No	Siklus	Nilai Perkembangan Anak Didik				Prosentase ketuntasan belajar
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	
1.	Pra siklus	13	11	6	0	20%
2.	Siklus I	8	10	6	6	58,3%
3.	Siklus II	0	5	14	11	80%

Dari data pada tabel di atas menunjukkan bahwa prosentase kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan montase meningkat dari pra siklus 20%, siklus I 58,3% dan pada siklus II sebesar 80%. Demikian juga dari hasil observasi guru juga menunjukkan hasil yang meningkat dari 62,5% menjadi 87,5% pada siklus II. Sehingga dapat dikatakan kegiatan berjalan dengan baik dan sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal sebesar 75 %. Brarti tindakan guru dalam meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak kelompok B RA AL-HIDAYAH Nanggung Kecamatan Prabon Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2015/2016 berhasil, dengan demikian **hipotesis tindakan diterima.**

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang di peroleh peneliti pada siklus I dan siklus II maka dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran melalui kegiatan montase dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak kelompok B RA AL-HIDAYAH Nanggung Kecamatan Prabon Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2015/2016.

B. Saran

Agar mendapat hasil yang maksimal dalam mencapai tujuan pembelajaran yang efektif, maka perlu adanya saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi lembaga RA
Hendaknya lebih memfasilitasi peserta didiknya dalam aspek perkembangan motorik halus, agar kegiatan

pembelajaran lebih bervariasi dan menggunakan media-media yang menarik

2. Bagi Guru RA dan Teman Sejawat
Bagi teman sejawat yang mempunyai permasalahan yang sama bisa menerapkan kegiatan montase untuk mengembangkan kemampuan motorik halus pada anak.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Maqassary, Ardi.Di Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motorik Halus. Diunduh dari www.e-jurnal.com/2014/01/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-motorik.html?m=1

No	Siklus	PenilaianObservasi Guru				Prosentase ketuntasan
		SB	B	C	K	
1	Siklus I	0	2	2	0	62,5%
2	Siklus II	2	2	0	0	87,5%

faktor-yang mempengaruhi-motorik.html?m=1

Arikunto, Suharsimi. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta : Aditya Media

Direktorat Pembinaan Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar.(2007). *Bidang Pengembangan Seni di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional

Direktorat Pembinaan Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar.(2007). *Bidang Pengembangan Fisik/Motorik di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional

Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini (2010), *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Tentang Sandart Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Kementerian Pendidikan Nasional

Kurniawan, I N. Prinsip-prinsip Perkembangan Anak. Diunduh dari <http://kurniawan.staff.uui.ac.id/2014/03/16>

- Kuswaya & Igak.(2008). *Penelitian Tindakan Kelas*.Jakarta : Universitas Terbuka
- Moeslichatoen, R. (2004), *Metode Pengajaran di Taman Kanak Kanak*. Jakarta : Rineka Cipta
- Montolalu, dkk.(2011). *Bermain dan Permainan Anak*.Jakarta : Universitas Terbuka
- MS, Sumantri. (2005). *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta : Depdiknas,Dirjen Dikti
- Muharrar, Syakir dkk.(2012). *Kreasi Kolase, Montase, Kolase*.Semarang : Erlangga
- Novikasari, Mely. Hakikat Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini. Diunduh dari melyloehabok.blogspot.co.id/2013/05/hakikat-perkembangan-motorik-halus-anak.html?m=1
- Pamadhi, Hajar dkk.(2012). *Seni Keterampilan Anak*.Jakarta : Universitas Terbuka
- Pengelolaan Taman Kanak-Kanak.(2010). *Kumpulan Pedoman Pembelajaran Taman Kanak-Kanak*.
- Purwanti, Yovita Ana. (2014). *Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mozaik Kulit Jagung Berwarna untuk Anak kelompok 4-5 Tahun di PAUD Pelangi Kota Blitar Tahun Pelajaran 2012/2013*.Kediri : UNP Kediri.
- Rudin, Aan. Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Montase. Diunduh dari alfikrotulbahrudin.blogspot.co.id/2014_02_01_archive.html?m=1
- Santrock, John W. (2007). *Psikologo Pendidikan Edisi Edisi Kedua*. Jakarta: Prenada Media group
- Sujiono, Bambang dkk.(2010). *Metode Pengembangan Fisik*.Jakarta : Universitas Terbuka
- Sumanto. (2005). *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK*. Jakarta : Depdikbud
- Susanto, Ahmad. (2012). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Zahro, Siti Aminatus. (2013). *Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Kolase pada Anak kelompok B TK DHARMA WANITA Pakunden 1 Blitar Tahun Pelajaran 2012/2013*.Kediri : UNP Kediri.
- Zaman, Badru dkk. (2011). *Media dan Sumber Belajar TK*. Jakarta : Universitas Terbuka